

# **Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di PT Bursa Efek Indonesia**

**Oleh :  
Elly Salim  
Isnurhadi**

## **Abstract**

*This research is conducted to obtain the influence financial performance indicators; Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, and Earning Per Share to the stock return of foods and beverage sector at Indonesian Stock Exchange..*

*The sample used in this research is purposive sampling. There have been 15 samples taken from companies listing in Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are secondary collected from financial statements.*

*By using 95% of confidence level, it was found that Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, and Earning Per Share significantly affect stock return. For further research, it is expected to add some new variables effecting stock return*

## **Keyword :**

***Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Earning Per Share, Stock return***

## **I. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pembangunan melaju dengan cepat, menimbulkan berbagai tantangan dan kesempatan dalam dunia usaha. Sejalan dengan perkembangan ini, sektor swasta ikut tumbuh dan berkembang menghadapi berbagai permasalahan yang rumit dan kompleks. Dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, maka dalam operasionalnya, perusahaan dituntut untuk bekerja dengan efektif dan efisien, terutama menyangkut penggunaan modal. Salah satu aspek penting yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan adalah aspek finansial.

Menurut (Santika, 1991: 8), rasio keuangan memberikan indikasi kas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, besar piutang yang rasional, dan perencanaan pengeluaran investasi. Untuk itu manajer perusahaan perlu mengambil beberapa kebijakan, yaitu: 1). pengambilan keputusan investasi yang diukur dengan rasio antara laba bersih yang diperoleh dengan modal sendiri atau disebut dengan *Return on Equity* (ROE), 2). pengambilan keputusan pembelanjaan yang diukur dengan rasio antara seluruh hutang jangka panjang dengan seluruh modal sendiri atau disebut dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan 3). pengambilan keputusan dividen yang diukur dengan rasio antara dividen-kas per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham atau disebut dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pergerakan harga saham pada sektor makanan dan minuman cukup fluktuatif mengingat perusahaan ini sangat menjadi sorotan masyarakat yang berdampak pada pergerakan harga saham di industri ini. Secara rinci pergerakan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Perubahan harga saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek indonesia

Kode Perusahaan	HARGA SAHAM		
	29 November	30 Oktober	31 Mei
<b>ADES</b>	1.800	1.800	1.800
<b>AISA</b>	630	600	485
<b>AQUA</b>	244.800	244.800	244.800
<b>CEKA</b>	990	870	1200
<b>DAVO</b>	78	79	67
<b>DLTA</b>	109.000	95.000	95.000
<b>ICBP</b>	5.150	6.000	6.000
<b>INDF</b>	4.625	4.650	3.575
<b>MLBI</b>	257.000	180.000	170.050
<b>MYOR</b>	11.200	9.400	5.500
<b>PSDN</b>	85	110	110
<b>ROTI</b>	2.850	2.025	1.420
<b>SKLT</b>	140	140	130
<b>STTP</b>	345	340	265
<b>ULTJ</b>	1.480	720	750

Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau *Jakarta Stock Exchange* (JSX) adalah sebuah bursa saham di Jakarta, Indonesia. Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia. Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dengan nama baru Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman *go public* pada Bursa Efek Indonesia.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Debt To Equity (DER), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (Industri Konsumsi Makanan dan Minuman) dari sisi Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Dividend Pay Out Ratio (DPR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi manajer keuangan dalam upaya meningkatkan harga saham (industri makanan dan minuman) baik untuk masing-masing perusahaan maupun untuk seluruh emiten pada Bursa Efek Indonesia dengan jalan peningkatan kinerja keuangan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan baik untuk penelitian-penelitian sejenis maupun bagi perusahaan *go public* pada Bursa Efek Indonesia atau perusahaan-perusahaan yang akan memasuki bursa saham.

## **II. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitability*). Perusahaan hanya bisa membagikan dividen semakin besar kalau perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar. Kalau laba yang diperoleh tetap besarnya, perusahaan tidak bisa membagikan dividen yang makin besar karena ini berarti perusahaan akan membagikan modal sendiri. Dengan membagikan modal sendiri, jumlah modal sendiri makin berkurang dan mengakibatkan proporsi hutang menjadi makin besar.

##### **2.1.1.1 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya, besarnya piutang yang cukup rasional, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat. Semuanya itu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham atau juga berarti memaksimumkan harga saham perusahaan. Untuk itu manajer keuangan perlu mengambil beberapa kebijakan (Santika, 1991: 8), yaitu :

1. Pengambilan Keputusan Mengenai Investasi

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Dari rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan cukup efisien dan efektif ketika menggunakan seluruh aset dan modal sendiri yang ada untuk menghasilkan laba bersih.

2. Pengambilan Keputusan Mengenai Pembelanjaan

$$\text{DER} = \frac{\text{Longterm Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. Pengambilan Keputusan Mengenai Dividen

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

Ketiga keputusan tersebut diatas digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau meningkatkan harga saham di pasar modal.

### 2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal adalah usaha yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Jakarta Stock Exchange, 1999).

#### 1. Hubungan Return On Equity (ROE) terhadap return saham

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. (Harianto, dkk, 1998 : 107)

#### 2. Hubungan Debt To Equity (DER) terhadap return saham

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan total utang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

#### 3. Hubungan Dividen Pay Out Ratio (DPR) terhadap return saham

Investor dalam mengambil keputusan investasi hal pertama yang akan diperhatikan adalah pendapatan.

#### 4. Hubungan Return On Assets (ROA) terhadap return saham

*Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Hasil dari uji-t diketahui bahwa ROA terhadap harga saham memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan positif.

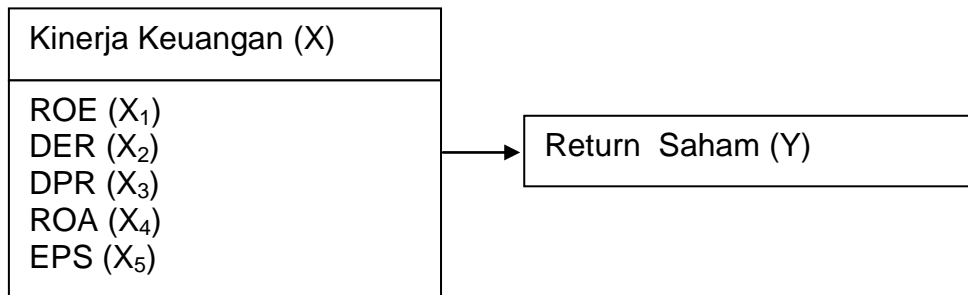
#### 5. Hubungan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham

*Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan pendapatan operasional.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Var.Independen	Var.dependen	Hasil
1.	Pengaruh return on assets terhadap return saham	Return On Assets	Return saham	Terdapat pengaruh positif ROA terhadap return saham
2.	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan	ROA, ROE, EPS	Harga saham	Terdapat pengaruh ROA, ROE dan EPS secara simultan terhadap harga saham

### 3.3 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.3. Kerangka konseptual penelitian

Untuk menganalisis pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan dengan perubahan harga saham pada perusahaan konsumsi makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dilakukan pengujian regresi dengan menggunakan model sebagai berikut (Djarwanto dan Subagyo, 1996: 309):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Return On Equity (ROE)

$X_2$  = Debt To Equity Ratio (DER)

$X_3$  = Dividend Pay Out Ratio (DPR)

$X_4$  = Return On Assets (ROA)

$X_5$  = Earning Per Share (EPS)

Secara umum makin baik kinerja keuangan perusahaan emiten yang bisa diharapkan laba usaha makin meningkat, dan makin besar pula keuntungan yang dapat dinikmati pemegang saham. Hal ini tentunya memberikan sinyal yang positif bagi investor yang selanjutnya memungkinkan peningkatan harga saham. Semakin besar rasio ROE semakin baik, dan dimungkinkan akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dan semakin kecil rasio DER dan DPR semakin baik, tetapi terkadang DER dan DPR perusahaan tinggi belum tentu kinerjanya jelek jika dibarengi dengan pertumbuhan laba yang tinggi.

### 2.3. Hipotesis

- Terdapat pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- Terdapat pengaruh Debt To Equity (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
- Terdapat pengaruh Dividend Pay Out Ratio (DPR) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
- Terdapat pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
- Terdapat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

### III. Metode Penelitian

#### 1.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Rancangan yang digunakan adalah kausalitas (*confirmatory*) yaitu untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan harga saham.

#### 1.2 Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman (*Food and Beverages*). Perusahaan yang telah masuk Bursa Efek Indonesia (industri konsumsi makanan dan minuman) berjumlah 15 perusahaan (data tahun 2010). Untuk kepentingan analisis dimana penulis mengambil *time series* penelitian selama empat tahun yang di ambil per kuartal (per empat bulan), yaitu dari tahun 2006 sampai tahun 2010.

**Tabel 3.1 Daftar nama perusahaan makanan dan minuman Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010**

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk
4.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5.	DAVO	Davomas Abadi Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk
11.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
12.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13.	SKLT	Sekar Laut Tbk
14.	STTP	Siantar TOP Tbk
15.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk

#### 1.3 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :  
Variabel terikat (Y) adalah return saham akhir tahun.

Sedangkan variabel bebas adalah kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan : Return On Equity ( $X_1$ ), Debt To Equity Ratio ( $X_2$ ), Dividend Payout Ratio (DPR) ( $X_3$ ), Return On Assets (ROA) ( $X_4$ ), Earning Per Share (EPS) ( $X_5$ ).

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga saham pada perusahaan konsumsi makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dilakukan pengujian regresi dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Return On Equity (ROE)

$X_2$  = Debt To Equity Ratio (DER)

$X_3$  = Dividend Pay Out Ratio (DPR)

$X_4$  = Return On Assets (ROA)

$X_5$  = Earning Per Share (EPS)

Pengujian hipotesis penelitian akan dilakukan dengan uji secara statistik dengan menggunakan uji F yaitu uji yang dilakukan secara keseluruhan dari variabel independen. Uji statistik untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi tersebut berarti atau tidak (Sudjana, 1992: 358).

1. Uji F, yaitu uji secara keseluruhan dari variabel independen
2. Uji koefisien regresi, dengan rumus :
3. Uji korelasi
4. Uji Heteroskedastisitas
5. Uji Multikolinieritas
6. Uji Autokorelasi
7. Uji Asumsi (Normalitas)

## **IV. Pembahasan**

Pada bab ini diuraikan analisis data dan pembahasan dengan dua pendekatan, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif mengenai rata-rata tingkat ROE, DER, DPR, ROA, dan EPS perubahan saham berdasarkan harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Uji statistik digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dan hubungan kinerja keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.

### **4.1. Deskriptif Statistik**

#### **4.1.1. Return On Equity**

**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Return On Equity**

Statistics		ROE
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		19,1293
Std. Error of Mean		11,28592

Median	15,0800
Mode	-42,29(a)
Std. Deviation	43,71018
Variance	1910,580
Range	198,61
Minimum	-42,29
Maximum	156,32
Sum	286,94

Berdasarkan tabel 4.1, nilai total minimumnya adalah -42,29 untuk variabel Return On Equity dan nilai maksimumnya adalah 156,32. skor tersebut merupakan skor rata-rata ROE seluruh perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010. Nilai rata-rata (*mean*) skor total adalah 19,1293, dengan deviasi standar 43,71018. range sebesar 198,61. nilai-nilai statistik deskriptif yang lain seperti median, mode skewness, kurtosis dan lain sebagainya disajikan pada tabel di atas.

#### 4.1.2. Debt To Equity Ratio

**Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Debt To Equity Ratio**  
Statistics

		DER
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		1,4307
Std. Error of Mean		,29919
Median		1,0200
Mode		,29(a)
Std. Deviation		1,15876
Variance		1,343
Range		3,73
Minimum		,29
Maximum		4,02
Sum		21,46

Berdasarkan tabel 4.2, nilai total minimumnya adalah ,29 untuk variabel Debt To Equity Ratio dan nilai maksimumnya adalah 4,02. skor tersebut merupakan skor rata-rata DPR seluruh perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010. Nilai rata-rata (*mean*) skor total adalah 1,4307, dengan deviasi standar 1,15876. range sebesar 3,73. nilai-nilai statistik deskriptif yang lain seperti median, mode skewness, kurtosis dan lain.

#### 4.1.3. Dividend Pay Out Ratio

**Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Dividend Pay Out Ratio**  
Statistics

		DPR
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		14,7133
Std. Error of Mean		6,71982



**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia**

Median	,0000
Mode	,00
Std. Deviation	26,02577
Variance	677,341
Range	88,51
Minimum	,00
Maximum	88,51
Sum	220,70

Berdasarkan tabel 4.3, nilai total minimumnya adalah ,00 untuk variabel Dividend Pay Out Ratio dan nilai maksimumnya adalah 88,51. skor tersebut merupakan skor rata-rata DPR seluruh perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010. Nilai rata-rata (*mean*) skor total adalah 14,7133, dengan deviasi standar 26,02577. range sebesar 88,51. nilai-nilai statistik deskriptif yang lain seperti median, mode skewness, kurtosis dan lain.

**4.1.4. Return On Assets**

**Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Return On Assets**

Statistics		ROA
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		6,6867
Std. Error of Mean		3,28712
Median		7,1600
Mode		-28,44(a)
Std. Deviation		12,73095
Variance		162,077
Range		59,37
Minimum		-28,44
Maximum		30,93
Sum		100,30

Berdasarkan tabel 4.4, nilai total minimumnya adalah -28,44 untuk variabel Return On Assets dan nilai maksimumnya adalah 30,93. skor tersebut merupakan skor rata-rata ROA seluruh perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010. Nilai rata-rata (*mean*) skor total adalah 6,6867, dengan deviasi standar 12,73095. range sebesar 59,37. nilai-nilai statistik deskriptif yang lain seperti median, mode skewness, kurtosis dan lain.

**4.1.5. Earning Per Share**

**Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Earning Per Share**

Statistics		EPS
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		1285,2040
Std. Error of Mean		694,99864

Median	92,8200
Mode	-221,09(a)
Std. Deviation	2691,71816
Variance	7245346,675
Range	9157,72
Minimum	-221,09
Maximum	8936,63
Sum	19278,06

Berdasarkan tabel 4.5, nilai total minimumnya adalah -221,09 untuk variabel Earning Per Share dan nilai maksimumnya adalah 8936,63. skor tersebut merupakan skor rata-rata EPS seluruh perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010. Nilai rata-rata (*mean*) skor total adalah 1285,2040, dengan deviasi standar 2691,71816. range sebesar 9157,72. nilai-nilai statistik deskriptif yang lain seperti median, mode skewness, kurtosis dan lain sebagainya disajikan pada tabel di atas.

#### 4.2. Tingkat ROE, DER, DPR, ROA, dan EPS

**Tabel 4.6. Nilai Return On equity (ROE)  
Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2006 – 2010**

No	kode	perusahaan	ROE					rata-rata
			2006	2007	2008	2009	2010	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	59,59	-226,49	-59,03	25,5	11,75	-37,736
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,26	17	13,56	12,24	6,86	10,184
3	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	17,84	18,89	20,29	20,6	6,29	16,782
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	10	16,5	17,06	23,24	8,6	15,08
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	25,61	25,23	-68,9	-206,87	13,49	-42,288
6	DLTA	Delta Jakarta Tbk	13,87	14,53	22,65	30,16	19,16	20,074
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	24,85	28,98	30,59	40,02	23,38	29,564
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	55,96	66,33	91,22	449,09	118,99	156,318
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	14,62	19,4	22,01	31,86	16,69	20,916
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	25,55	11,13	45,23	46,7	19,66	29,654
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0	0	47,96	14,16	12,424
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	20,16	2,14	7,32	10,94	4,45	9,002
13	STTP	Siantar TOP Tbk	6,12	6,49	1,01	9,85	2,39	5,172
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	3,17	4,7	23,67	8,25	9,32	9,822
15	FAST	Fast Food Indonesia	33,3	38,2	34,8	38,67	15,02	31,998

Tabel 4.6. menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba selama lima tahun dengan modal sendiri. PT. Multi Binatang Indonesia Tbk mampu menghasilkan laba terbesar dengan modal sendiri selama empat tahun, yang kontribusi terbesar dihasilkan pada tahun 2009. Perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba dengan modal sendiri berturut-turut adalah PT. Akasha Wira International, Tbk, PT, Davomas Abadi, Tbk.

**Tabel 4.7. Nilai Debt to Equity Ratio (DER)  
Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2006 – 2010**

No.	kode	nama perusahaan	DER					rata-rata
			2006	2007	2008	2009	2010	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	-2,08	1,66	2,56	1,61	1,36	1,022
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2,82	3,65	1,6	2,14	2,23	2,488
3	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	0,77	0,74	0,71	0,73	0,77	0,744
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	0,44	1,8	1,45	0,89	1,34	1,184
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	1,77	2,27	4,45	5,28	6,34	4,022
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0,31	0,29	0,34	0,27	0,38	0,318
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2,13	2,62	3,11	2,45	2,4	2,542
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2,08	2,14	1,73	8,44	2,45	3,368
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	0,58	0,73	1,32	1,03	0,99	0,93
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1,87	2,14	1,63	1,44	1,33	1,682
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0	0	1,07	0,36	0,715
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	3,03	0,9	1	0,73	0,62	1,256
13	STTP	Siantar TOP Tbk	0,36	0,44	0,72	0,36	0,42	0,46
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	0,53	0,64	0,53	0,45	0,5	0,53
15	FAST	Fast Food Indonesia	0,68	0,67	0,63	0,63	0,55	0,632

Tabel 4.7. menunjukkan besarnya bagian hutang terhadap modal sendiri. DER terkecil adalah PT. Delta Djakarta Tbk., yaitu 0,318. Nilai DER terbesar adalah PT. Davomas Abadi Tbk, yaitu sebesar 4,022 yang artinya perbandingan pembelanjaan hutang yang dilakukan perusahaan terhadap modal sendiri sebesar 4,022.

**Tabel 4.8. Nilai Dividend Payout Ratio (DPR)  
Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2006 – 2010**

No	Kode	Nama Perusahaan	DPR					rata-rata
			2006	2007	2008	2009	2010	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	0	0	0	0	0	0
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0	0	0	0	0	0
3	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	0	19,97	19,18	24,7	0	12,77
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	0	0	0	0	0	0
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	0	0	0	0	0	0
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	48,09	47,37	66,92	120,25	0	56,526
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	44,28	41,42	39,9	39,34	0	32,988
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	75,6	124,84	142,17	99,95	0	88,512
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	28,67	21,66	19,53	0	0	13,972
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	0	0	0	0	0	0
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0	0	0	0	0
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	0	0	0	0	0	0
13	STTP	Siantar TOP Tbk	0	0	0	0	0	0
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	0	0	0	0	0	0
15	FAST	Fast Food Indonesia	19,42	19,58	20,31	20,35	0	15,932

Tabel 4.8. menunjukkan keuntungan perusahaan yang akan diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Perusahaan yang memperoleh keuntungan terbesar untuk dibagikan kepada pemegang saham adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Perusahaan-perusahaan yang tidak memperoleh keuntungan untuk dibagikan

kepada pemegang saham adalah PT. Akasha Wira International Tbk., PT. Tiga Pilar Sejahtera food Tbk., PT Cahaya Kalbar Tbk., PT. Davomas Abadi Tbk., PT. Siantar TOP, Tbk., Pt. Sekar Laut, Tbk. dan PT. Ultra jaya Milk Tbk. dan PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.

**Tabel 4.9. Nilai Return On Assets (ROA)  
Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2006 – 2010**

No	kode	nama perusahaan	ROA					rata-rata
			2006	2007	2008	2009	2010	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	-55,36	-85,02	-16,56	9,76	4,98	-28,44
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,33	3,66	5,21	3,89	2,12	3,042
3	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	10,03	10,75	11,76	11,8	3,52	9,572
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	6,92	5,89	6,97	12,33	3,67	7,156
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	9,23	7,73	-12,64	-32,95	1,84	-5,358
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	10,52	11,25	16,86	23,41	13,62	15,132
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7,6	6,99	6,57	10,06	5,97	7,438
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	18,19	21,09	33,35	47,56	34,44	30,926
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	9,12	11,08	9,38	15,52	8,27	10,674
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	8,17	3,19	14,65	16,56	7,36	9,986
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0	0	23,2	10,43	6,726
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	5,01	1,13	3,67	6,33	2,74	3,776
13	STTP	Siantar TOP Tbk	4,49	4,49	0,59	7,26	1,68	3,702
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	2,07	2,87	15,44	5,67	6,19	6,448
15	FAST	Fast Food Indonesia	19,85	22,9	21,4	23,73	9,68	19,512

Tabel 4.9. menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka akan semakin baik kinerja keuangannya. Perusahaan yang memperoleh nilai ROA terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif adalah PT. Akasha Wira International, Tbk., dan PT. Davomas Abadi, Tbk.

**Tabel 4.10. Nilai Earning Per Share (EPS)  
Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2006 – 2010**

No	kode	nama perusahaan	EPS					rata-rata
			2006	2007	2008	2009	2010	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	-860,23	-262,51	-25,78	27,67	15,4	-221,09
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,12	15,08	17,16	22,6	14,8	13,952
3	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	3711,59	5007,63	6255,43	7286,85	2475,33	4947,366
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	51,4	82,95	93,67	166,26	69,84	92,824
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	31,65	16,81	-41,17	-18,28	0,66	-2,066
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2703,04	2955,73	5230,34	7900	4470,18	4651,858
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	70,01	103,81	117,81	236,42	160,64	137,738
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	3492,22	4004,98	10550,88	16158,42	10476,65	8936,63
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	122,07	184,7	255,98	485,48	275,85	264,816
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	8,23	-6	6,56	22,53	9,01	8,066
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0	0	663,74	40,52	140,852
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	6,71	8,31	6,18	18,53	7,65	9,476
13	STTP	Siantar TOP Tbk	11,01	11,9	3,68	31,35	5,55	12,698
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	5,1	10,5	105,15	21,17	23,6	33,104
15	FAST	Fast Food Indonesia	154,46	229,78	280,71	407,84	186,37	251,832

Tabel 4.10. menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi nilai EPS akan semakin menguntungkan pemilik saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat EPS terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Perusahaan yang memiliki nilai EPS yang negatif adalah PT. Akasha Wira International, Tbk., dan PT. Davomas Abadi, Tbk.

#### 4.3. Perubahan Harga Saham dan Return Saham

**Tabel 4.11. Rata-rata perubahan harga saham Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2006 – 2010**

No	kode	perusahaan	harga saham rata2 pertahun					rata-rata
			2006	2007	2008	2009	2010	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	1110	730	225	640	680	677
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	175	750	425	360	610	464
3	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	110000	129500	127000	244800	244800	171220
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	590	800	700	1490	870	890
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	590	250	58	50	76	204,8
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	22800	16000	20000	62000	95000	43160
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1350	2575	930	3550	4625	2606
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	55000	55000	49500	177000	180000	103300
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	1620	1750	1140	4500	8950	3592
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	100	51	100	110	110	94,2
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0	0	0	1,95	0,39
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	285	75	90	150	140	148
13	STTP	Siantar TOP Tbk	210	370	150	250	340	264
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	435	650	800	580	710	635
15	FAST	Fast Food Indonesia	1820	2450	3100	5200	7300	3974

Perusahaan yang mengalami perubahan harga saham terbesar berturut-turut selama lima periode (2006– 2010) adalah, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk., PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk., dan, PT. Delta Djakarta, Tbk., PT, Indofood Sukses Makmur, Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk., PT. Mayora Indah, Tbk., PT. Siantar Top Tbk., PT. Ultra Jaya Milk Tbk, Pt. Fast Food Indonesia, Tbk. Perusahaan yang tidak mengalami perubahan harga saham yang berarti adalah PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. PT. Cahaya Kalbar, Tbk. Perusahaan yang mengalami perubahan harga saham negatif setelah lima periode adalah PT. Davomas Abadi, Tbk., PT. Akasha Wira International, Tbk., PT. Sekar Laut, Tbk.

#### 4.4. Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji dengan bantuan komputer program aplikasi SPSS versi 15.00 diperoleh nilai Adj. R<sup>2</sup> sebesar 0,864 (86,4%). Artinya variabel-variabel bebas yang diteliti (ROE, DER, DPR, ROA, EPS) mempengaruhi return saham sebesar 86,4% sedangkan sisanya sebesar 13,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## Uji Regresi

Berdasarkan atas hasil uji dengan bantuan komputer menggunakan program aplikasi SPSS Versi. 15.00, uji regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$
$$Y = 0,360 + 0,204X_1 + 0,316X_2 + 0,168X_3 + 0,084X_4 + 0,180X_5$$

Berdasarkan pada persamaan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta bernilai 0,360 berarti bahwa jika tanpa dipengaruhi oleh variabel ROE, DER, DPR, ROA, dan EPS maka return saham bernilai 0,360.
- Koefisien variabel Return On Equity (ROE) bernilai 0,204 dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap ROE sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,204
- Koefisien variabel Debt To Equity Ratio (DER) bernilai 0,316 dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap DER sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,316
- Koefisien variabel Dividend Pay Out Ratio (DPR) bernilai 0,168 dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap DPR sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,168
- Koefisien variabel Return On Assets (ROA) bernilai 0,084 dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap ROA sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,084
- Koefisien variabel Earning Per Share (EPS) bernilai 0,180 dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap EPS sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,180

Artinya setiap penambahan variabel-variabel ROE, DER, DPR, ROA, dan EPS secara parsial akan dapat meningkatkan perubahan return saham.

## 4.5. Pembahasan

### 4.5.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham

Dari hasil analisis regresi linear berganda terlihat bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham. Hal ini terlihat dengan nilai koefisien regresi pada *Return On Equity* sebesar 0,204 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan terhadap ROE sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,204 point.

### 4.5.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Return Saham

Dari hasil analisis regresi linear berganda terlihat bahwa terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Return Saham. Hal ini terlihat dengan nilai koefisien regresi pada *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,316 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan terhadap DER sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,316 point.

### 4.5.3 Pengaruh *Dividend Pay Out Ratio* terhadap Return Saham

Dari hasil analisis regresi linear berganda terlihat bahwa terdapat pengaruh *Dividend Pay Out Ratio* terhadap Return Saham. Hal ini terlihat dengan nilai koefisien regresi pada *Dividend Pay Out Ratio* sebesar 0,168 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan terhadap DPR sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,168 point.

#### **4.5.4 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Return Saham**

Dari hasil analisis regresi linear berganda terlihat bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Return Saham. Hal ini terlihat dengan nilai koefisien regresi pada *Return On Assets* sebesar 0,084 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan terhadap ROA sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,084 point.

#### **4.5.5 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham**

Dari hasil analisis regresi linear berganda terlihat bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham. Hal ini terlihat dengan nilai koefisien regresi pada *Earning Per Share* sebesar 0,180 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan terhadap EPS sebesar 1 point maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,180 point.

### **V. Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham pada 15 perusahaan industri makanan dan minuman (*Food and Beverage*) yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan ROE, DER DPR, ROA, dan EPS pada sektor industri makanan dan minuman secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia.
2. ROE, DER, DPR, ROA, dan EPS hanya mampu menjelaskan sebesar 78,8% terhadap return saham, sedangkan sisanya sebesar 21,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
3. ROE, DER, DPR, ROA dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham dan EPS adalah variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi perubahan harga saham.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kinerja keuangan perusahaan *go public* yang diukur dari keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan keputusan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga perlu diukur berdasarkan indikator kinerja keuangan perusahaan yang lain.
2. Bagi perusahaan-perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia, diharapkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar harga saham pada Bursa Efek Indonesia meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto, Ps. dan Pangestu Subagyo, 1996. *Statistik Induktif*. BPFE, Yogyakarta.
- Eka Prasetya Harmoni, 2007, Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI, Jurnal Tesis, research Gate, On Line Journal, [http://www.researchgate.net/researcher/35802056\\_Eka\\_Prasetya\\_Harmoni](http://www.researchgate.net/researcher/35802056_Eka_Prasetya_Harmoni). diakses tanggal 28 Oktober 2010
- Fama, E.F., 1965. *The Behavior of Stock Market Prices: Journal of Business* 38. January 1965, hal. 34-105.
- I G. K. A. Ulupui, 2009, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham, Jurnal Tesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar
- Inung A Nugroho, 2009, Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Return Saham, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang
- Jakarta Stock Exchange, 1999. *Indonesian Capital Market Directory 1999*. PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Jogiyanto, H.M., 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Munawir, S., 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi IV. Liberty, Yogyakarta.
- Perdana, Awang, 2008, Analisa Pengaruh ROE, EPS, PER dan DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Go Public di BEI Tahun 2008, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Teli Husniatin, 2008, Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa (*Hotel & Travel Services*) Go Public Periode 2002-2006, Tesis, Universitas Widyatama, Bandung